

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Pemahaman Ayat-Ayat Tawakkal dalam Lingkup Sosial (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah)” ditulis oleh Fadhillah Inas, NIM. 17301163025, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Alfa Mardiyana, M,Ud.

Kata Kunci: Tawakkal, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah

Ajaran-ajaran Islam yang tercatat dalam Al-Qur'an sangatlah beraneka ragam, salah satunya ialah tentang *tawakkal*. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah diketahui ungkapan bahasa Al-Qur'an yang penuh keunikan, semakin digali semakin nampak kemukjizatannya. Dan kebanyakan manusia memahami arti tawakkal hanya menyerahkan diri kepada Allah SWT tanpa dibarengi dengan usaha semaksimal mungkin terlebih dahulu. Namun tawakkal yang dimaksud adalah berserah diri kepada Allah SWT setelah berusaha terlebih dahulu, sehingga dengan sikap tawakkal ini diharapkan dapat melahirkan sikap optimis, tenang, dan tentram dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Maka menyadari bahwa sangat pentingnya tawakkal dalam ranah sosial, sehingga nilai-nilai tawakkal ini tercakup di dalamnya menjadi terwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak salah untuk mengaplikasikannya kepada lingkup sosial.

Melalui analisis hermeneutika Fazlur Rahman, bermaksud untuk mencari solusi dari permasalahan era milenial dengan kembali kepada analisis teks al-Qur'an. Dimulai dengan analisa sosial kemudian menyelidiki *asbab al-nuzul* dari beberapa surat yang membahas tawakkal. Lalu digeneralisasikan nilai moral yang terkandung pada peristiwa turunnya maupun ayatnya secara esensial. Sehingga nilai tersebut dapat dibawa dan diterapkan kepada realitas kemasyarakatan yang sedang berkembang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penafsiran ayat tawakkal dalam Tafsir al-Azhar dan al-Misbah? (2) Bagaimana Relevansi ayat tawakkal dalam lingkup sosial?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana penafsiran ayat tawakkal dengan menggunakan Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah. Dan juga secara spesifik untuk mengetahui relevansi tawakkal dalam lingkup sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Penulis merujuk pada teori *double movement* milik Fazlur Rahman, yang memuat gerakan ganda. Gerakan pertama berangkat dari situasi sekarang menuju ke situasi ketika al-Qur'an diturunkan dengan merujuk pada *asbab al-nuzul* ayat/surat. Kemudian gerakan kedua adalah ketika al-Qur'an diturunkan menuju situasi masa kini.

Sehingga dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Setiap mufassir memiliki latar belakang pola pemikiran

yang berbeda, (2) Menghasilkan pandangan-pandangan yang sama di satu sisi, namun di sisi lain juga memiliki perbedaan, (3) Menurut Hamka, tawakkal itu menyerahkan segala keputusan dari usaha dan ikhtiar itu kepada Allah. Sedangkan Menurut Quraish Shihab bahwa tawakkal bukan berarti penyerahan secara mutlak kepada Allah SWT, akan tetapi penyerahan tersebut harus didahului dengan usaha manusiawi.

Jika kita lihat mengenai relevansi tawakkal dalam lingkup sosial dapat dikatakan bahwa pandangan menurut Hamka dan Quraish Shihab itu sangat relevan dari kedua tafsir tersebut. Karena menurut Hamka yaitu terhadap status sosialnya, sedangkan menurut Quraish Shihab pandangannya tentang keadaan sosial antar suku agama.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Understanding the Tawakkal Verses in the Social Scope (Comparative Study of Al-Azhar, and Al-Misbah Tafsir)", written by Fadhillah Inas, Register Number 17301163025, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Alfa Mardiyana, M, Ud.

Keywords: Tawakkal, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah

The teachings of Islam that are recorded in the Al-Qur'an are very diverse, one of which is about tawakkal. As for the background of this research, it is known that the expression of the Al-Qur'an language is full of uniqueness, the more its miracles are explored. And most humans understand the meaning of tawakkal only to surrender to Allah SWT without being accompanied by the maximum possible effort first. However, tawakkal is meant to surrender to Allah SWT after trying first, so that this tawakkal attitude is expected to give birth to an optimistic, calm, and peaceful attitude in living everyday life. So realizing that tawakkal is very important in the social sphere, so that the tawakkal values included in it become manifest in everyday life and it is not wrong to apply it to the social sphere.

Through the Fazlur Rahman's hermeneutic analysis, he intends to find the solutions to the problems of the millennial era by returning to the analysis of the al-Qur'an text. Starting with social analysis then investigating the asbab al-nuzul from several letters discussing tawakkal. Then the moral values contained in the events of the revelation and the verse are generalized in an essential way. So that these values can be carried and applied to the social reality that is currently developing.

The formulations of problem in this research are: (1) How is the interpretation of the tawakkal verse in the Tafsir al-Azhar and al-Misbah? (2) How is the relevance of the tawakkal verse in the social sphere? The purpose of this research is to find out more about the interpretation of the tawakkal verse by using the Tafsir Al-Azhar and Al-Misbah. And also specifically to find out the relevance of tawakkal in the social sphere.

The method used in this research was qualitative with a hermeneutic approach. The author refers to Fazlur Rahman's double movement theory, which contains double movements. The first movement departed from the current situation towards the situation when the Qur'an was revealed by referring to the asbab al-nuzul verse /letter. Then the second movement was when the Koran was revealed to the present situation.

So that the results of this research indicate that, (1) Each commentator has a different background of thought patterns, (2) Produces the same views on the one

hand, but on the other hand also has differences, (3) According to Hamka, this tawakkal leave all the decisions of the efforts and endeavors to Allah. Meanwhile, according to the Quraish Shihab that tawakkal does not mean absolute surrender to Allah SWT, but the surrender must be preceded by humane efforts.

If we look at the relevance of tawakkal in the social sphere, it can be said that the views according to Hamka and Quraish Shihab are very relevant from the two interpretations. Because according to Hamka it is about their social status, while according to Quraish Shihab his view is about the social situation between religious groups.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "فهم آيات التوكل في النطاق الاجتماعي (دراسة مقارنة لتفسير الأزهر وتفسير المصباح)" كتبه فضيلة إيناس رقم القيد. 17301163025، كلية أصول الدين والأدب والدعوة، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف. ألف مرضيانا، المحستير.

الكلمات الرئيسية: التوكل، تفسير الأزهر، تفسير المصباح

إن الشريعة الإسلامية المسجلة في القرآن متنوعة للغاية، أحدها يتعلق بالتوكل. أما بالنسبة لخلفية هذا البحث، فمن المعروف أن تعبير لغة القرآن مليء بالتفرد، وكلما توسع استكشاف معجزاته. ومعظم الناس يفهمون معنى التوكل فقط للاستسلام لله سبحانه وتعالى دون أن يرافقهم أقصى جهد ممكن أولاً. ومع ذلك، يُقصد بالتوكل الاستسلام لله سبحانه وتعالى بعد المحاولة أولاً، بحيث يُتوقع أن يؤدي موقف التوكل هذا إلى موقف متفائل وهادئ وسلمي في الحياة اليومية. لذا فإن إدراك أن التوكل مهم جداً في المجال الاجتماعي، بحيث تصبح قيم التوكل المتضمنة فيه واضحة في الحياة اليومية وليس من الخطأ تطبيقها على المجال الاجتماعي.

من خلال التحليل التأويلي لفضل الرحمن، يهدف إلى إيجاد حلول لمشاكل العصر الألفي من خلال العودة إلى تحليل نص القرآن. البدء بالتحليل الاجتماعي ثم التحقيق في "عصااب النزول" من عدة رسائل تناقش التوكيل. ثم تعميم القيم الأخلاقية الواردة في أحداث الوحي والآية بشكل أساسي. حتى يمكن حمل هذه القيم وتطبيقها على الواقع الاجتماعي الذي يتطور حالياً.

مسائل هذا البحث هي: (1) كيف تفسير آية التوكل في تفسير الأزهر وتفسير المصباح؟ (2) ما هي علاقة آية التوكل بالمجال الاجتماعي؟ الغرض من هذا البحث هو معرفة المزيد عن تفسير آية التوكل باستخدام تفسير الأزهر وتفسير المصباح. وأيضاً على وجه التحديد لمعرفة مدى صلة التوكل بالمجال الاجتماعي.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة كيفية مع المنهج التأويلي. يشير المؤلف إلى نظرية الحركة المزدوجة لفضل الرحمن، والتي تحتوي على حركات مزدوجة. تحركت الحركة الأولى من الوضع

الحالي نحو الوضع الذي نزل فيه القرآن بالرجوع إلى آية /حرف عصب النُزول. ثم كانت الحركة الثانية عندما نزل القرآن على الوضع الراهن.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن (1) لكل معلق خلفية مختلفة لأنماط التفكير، (2) ينتج نفس الآراء من ناحية، ولكن من ناحية أخرى لديه أيضاً اختلافات، (3) وفقاً لهامكة فإن هذا التوكال يترك كل قرارات الجهود والمسعى إلى الله. في غضون ذلك، وفقاً لقريش شهاب، فإن التوكال لا يعني الاستسلام المطلق لله سبحانه وتعالى، ولكن الاستسلام يجب أن يسبقه جهود إنسانية. إذا نظرنا إلى أهمية التوكال في المجال الاجتماعي، يمكن القول إن وجهات النظر وفقاً لحمكة وقريش شهاب وثيقة الصلة جداً من التفسيرين. لأن الأمر حسب حمكة يتعلق بوضعهم الاجتماعي، بينما يرى قريش شهاب أن وجهات نظرهم تتعلق بالوضع الاجتماعي بين الجماعات الدينية.